

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan Teknologi Informasi pada zaman ini sangatlah pesat. Teknologi informasi merupakan suatu teknologi untuk mengolah data, dengan memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas dan bermanfaat bagi kehidupan (Cahyana, 2015). Dalam konteks perusahaan, umumnya di setiap perusahaan maju telah menerapkan teknologi informasi yang baik dan benar. Semakin kompleks operasional suatu perusahaan maka perusahaan dituntut untuk berkembang sesuai dengan teknologi yang ada pada saat ini. Dengan cepatnya perkembangan TI, teknologi informasi tidak lagi menjadi alat pendukung, melainkan sudah menjadi kebutuhan bagi perusahaan. Kebutuhan tersebut untuk meningkatkan kualitas serta daya saing terhadap kompetitor. Selain itu teknologi informasi juga dapat mengoptimalkan proses bisnis perusahaan sehingga dapat berjalan dengan cepat dan efisien. Untuk itu dibutuhkan suatu penerapan TI yang baik untuk memenuhi tujuan dari perusahaan.

PT Albasia Nusa Karya (ANK) adalah suatu perusahaan yang bergerak dalam penggergajian kayu yang selanjutnya dibuat menjadi *bare core*(kayu lapis). PT ANK sendiri berlokasi di Jl. Pasopati KM. 6,2 Leuwigoong, Leles, Garut, Jawa Barat, Indonesia. Hasil dari penggergajian kayu yang selanjutnya dibuat menjadi *bare core* tersebut akan siap di ekspor ke luar negeri. Produk *bare core* dipilih dikarenakan jumlah permintaan (*demand*) pasar luar negeri akan produk ini setiap tahun terus meningkat.

Sebagai perusahaan yang baru, Budaya organisasi PT Albasia Nusa Karya masih menjadi dasar dalam operasional dan pengembangan perusahaan. Budaya organisasi didefinisikan agar perusahaan mampu menghadapi tantangan di pasar global. Sebagai perusahaan baru dalam industri pengolahan kayu lapis, Albasia Nusa Karya menggunakan budaya organisasi untuk memaksimalkan

kemampuan *Human Resources* dalam ber-inovasi. Budaya organisasi PT Albasia Nusa Karya pun memiliki peran efektif guna mendukung upaya perusahaan dalam inovasi dan perbaikan secara terus-menerus. Pemahaman tentang budaya perusahaan ini bermanfaat untuk mengidentifikasi keyakinan dan prinsip-prinsip yang berkontribusi terhadap kekuatan bisnis perusahaan dan *brand value*. Budaya organisasi tersebut diantaranya ketulusan hati, sinergi dan kerja sama, perbaikan terus - menerus melalui pembelajaran, dan kualitas. Untuk itu, jika ingin bersaing lebih dengan perusahaan sejenis lainnya, perusahaan tidak hanya mengandalkan rasa, dan perkiraan saja tetapi harus diterapkan teknologi informasi yang saling berintegrasi satu sama lain antar department.

PT Albasia Nusa Karya (ANK) merupakan perusahaan yang baru berkembang. Dalam menjalankan proses bisnisnya belum sama sekali melakukan pengembangan teknologi terkhususnya pada unit operasional fungsi *Human Resources*. Terdapat Masih banyak terdapat masalah yang terjadi. Sistem informasi yang ada dan proses bisnis yang terjadi pun masih konvensional, seperti data perusahaan yang disimpan masih menggunakan kertas, sistem penggajian pegawai juga menggunakan kertas, sistem absensi yang masih manual menggunakan kertas dan sebagainya. Untuk itu dibutuhkan sistem atau aplikasi yang dapat menunjang proses bisnis tersebut. Sistem atau aplikasi yang saling berintegrasi antar fungsi *Human Resources* dengan divisi lainnya. Sehingga dengan adanya TI pada fungsi *Human Resources* yang diterapkan dapat mendukung perusahaan untuk berkembang menjadi perusahaan yang lebih baik.

Berdasarkan masalah yang telah terjadi pada proses bisnisnya, maka diperlukan rancangan *Enterprise Architecture* (EA) untuk memenuhi kebutuhan sistem informasi dalam mewujudkan tujuan perusahaan dari PT Albasia Nusa Karya. *Enterprise Architecture* adalah salah satu disiplin ilmu dalam teknologi informasi. Enterprise architecture merupakan deskripsi misi para stakeholder mencakup parameter informasi, fungsionalitas/kegunaan, lokasi, organisasi dan

kinerja. Enterprise architecture menjelaskan rencana untuk membangun sistem atau sekumpulan sistem (Osvalds, 2001). *Enterprise Architecture* (EA) dapat memberikan solusi yang konkrit yang mempunyai hasil akhir berupa artifak dan blueprint untuk mengembangkan perusahaan di masa yang akan datang. Dalam merancang *Enterprise Architecture* (EA) dibutuhkan sebuah *framework*. *Framework* yang digunakan dalam penelitian ini adalah TOGAF ADM. Penggunaan TOGAF ADM karena sifatnya yang fleksibel dan bersifat *open source*, sistematis dan fokus pada ADM. Tahapan dalam TOGAF ADM terdiri dari fase yaitu fase *preliminary*, fase *Architecture Vision*, fase *Business Architecture*, fase *Information System Architecture*, fase *Technology Architecture*, fase *Opportunities and Solution*, fase *Migration Planning*, fase *Implementation Governance*, fase *Architecture Change Management*. Penelitian ini berfokus dari fase *preliminary*, fase *Architecture Vision*, fase *Business Architecture*, fase *Information System Architecture*, dan fase *Technology Architecture*

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, rumusan masalahnya yaitu:

1. Bagaimana perancangan *Enterprise Architecture* pada fungsi *Human Resources* unit Operasional pada PT Albasia Nusa Karya menggunakan *Framework* TOGAF ADM?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya , maka tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Memberikan rancangan *Enterprise Architecture* yang sesuai untuk fungsi *Human Resources* unit Operasional di PT Albasia Nusa Karya

1.4 Batasan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka batasan masalah dari tugas akhir ini yaitu:

1. Penelitian ini dilakukan sampai fase D. Fase *Technology Architecture*

2. Penelitian dilakukan dari *Preliminary*, tahapan *Architecture Vision*, *Business Architecture*, *Information System Architecture*, dan *Technology Architecture*

1.5 Manfaat Penelitian

Yang diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Membantu PT Albasia Nusa Karya dalam merancang *enterprise architecture* untuk fungsi *Human Resource Development*.
2. Memberikan rekomendasi terhadap perubahan sistem informasi yang dilakukan di PT Albasia Nusa Karya untuk mewujudkan tujuan perusahaan.
3. Menerapkan ilmu dan pengetahuan yang telah dipelajari selama menempuh pendidikan di Universitas Telkom.
4. Mendapatkan evaluasi bagi Universitas terhadap pengetahuan yang didapat mahasiswa selama menempuh pendidikan.
5. Memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan sistem informasi terutama bagian perancangan perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan :

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi uraian mengenai latar belakang, rumusan masalah, manfaat penelitian, batasan masalah dan ruang lingkup.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi teori - teori yang berhubungan dengan pembahasan didalam penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi mengenai model konseptual penelitian dan sistematika penelitian

BAB IV TAHAPAN IDENTIFIKASI

Pada bab ini berisi tentang identifikasi bisnis eksisting pada perusahaan

BAB V ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab ini berisi tentang penjelasan rancangan usulan yang akan diajukan untuk fungsi *Human Resource Development* dimulai dari fase *preliminary*, fase *Architecture Vision*, fase *Business Architecture*, fase *Information System Architecture*, dan fase *Technology Architecture*. Semua fase digambarkan kondisi eksisting dan rancangan target untuk fungsi *Human Resources*.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpan dan saran yang diambil dari hasil analisis dan perancangan yang dilakukan selama penelitian